BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, *sustainability* berarti memenuhi kebutuhan saat ini dengan cara yang berdampak positif bagi keselarasan antara manusia dan bumi. Gerakan ini merupakan bagian dari menciptakan pola hidup ramah lingkungan yang berkaitan dengan salah satu tujuan SDGs. Berdasarkan data dari sdgs.bappenas.go.id dijelaskan bahwa tujuan SDGs tidak hanya menerapkan prinsip *reuse, reduce dan recycle*, tetapi juga melakukan pertimbangan pada pola konsumsi-produksi yang dapat berdampak buruk apabila tidak memperhatikan aspek lingkungan. Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat banyak potensi untuk mengembangkan produk fashion, terutama dengan berinovasi menciptakan busana yang ramah lingkungan dan sejalan dengan konsep *sustainability*.

Salah satu upaya untuk mendukung praktik berkelanjutan dapat dilakukan dengan metode *zero waste* fashion. Konsep *zero waste* merupakan salah satu upaya mengurangi limbah pra produksi yang melibatkan pemotongan kain pada tahap desain dan menghasilkan lebih sedikit limbah kain (Rissanen & Mcquillan, 2016). Salah satu metode *zero waste* fashion melalui eksplorasi kreatif pada pola busana untuk meminimalisir limbah pra-produksi menggunakan teknik pola *subtraction cutting*. Menurut Robert (2013), *subtraction cutting* adalah teknik manipulasi pola busana yang dilakukan dengan pemotongan dan pengurangan yang menghilangkan sebagian kecil bukan penambahan kain. Penghapusan ini menciptakan ruang kosong untuk ditempati tubuh dan juga mengontrol bagaimana kain jatuh disekitar tubuh. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode ini melatih kepekaan untuk memanfaatkan kelebihan limbah agar lebih optimal.

Selain penggunaan konsep *zero waste* fashion, upaya lain yang dilakukan dalam praktek fashion berkelanjutan yaitu pendekatan *artisanal* fashion. Pendekatan *artisanal* fashion mengacu pada proses pengerjaan pakaian yang terampil, menggunakan metode berbasis kerajinan sebagai bagian dari produksi (Aakko, M. 2016). Beberapa *brand* fashion lokal seperti Boolao dan Apa Kabar

mengedepankan proses artisan dalam perancangan dan pembuatan produknya. *Brand* tersebut memanfaatkan sumber daya secara lokal, berupa bahan baku maupun vendor setempat, melibatkan metode tradisional dan mengintegrasikan prinsip-prinsip etika dan ramah lingkungan pada inti pekerjaan mereka. Fashion *designe*r dapat menjadi artisan dilihat dari keterampilan dalam semua aspek yang berkaitan dengan desain dan proses produksi.

Berdasarkan pemaparan diatas, *zero waste* fashion merupakan upaya dari *sustainable* fashion yang berhubungan dengan *artisanal* fashion karena memiliki prinsip yang serupa. Oleh karena itu, produk *artisan* memiliki potensi untuk dibuat dengan penggunaan konsep *zero waste* fashio*n* sebagai upaya mengoptimalkan produksi berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan *zero waste* sekaligus *artisanal* fashion dengan mengeksplorasi pola *subtraction cutting* pada proses perancangan dan produksi busana.

Penelitian dilakukan secara kualitatif menggunakan metode pengumpulan data berupa studi literatur, observasi dan eksplorasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta inspirasi kepada pelaku industri fashion lainnya, dalam mengenal dan memprakktekan proses artisan pada perancangan serta produksi busana menggunakan metode *zero waste* fashion dengan teknik *subtraction cutting.*

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalah meliputi :

1. Adanya potensi penerapan *zero waste* fashion sebagai bentuk *artisanal* fashion melalui pola busana.
2. Adanya potensi pengembangan metode *zero waste* fashion menggunakan eksplorasi teknik *subtraction cutting.*

I.3 Rumusan Masalah

Sesuai yang telah dipaparkan pada identifikasi masalah, dapat ditemukan rumusan masalah yang dapat menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana cara penerapan *zero waste* fashion sebagai bentuk *artisanal* fashion melalui pola busana?
2. Bagaimana cara pengembangan metode *zero waste* fashion menggunakan eksplorasi teknik *subtraction cutting?*

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Menggunakan konsep *sustainability* dengan cara mengubah produksi dan konsumsi dengan metode *zero waste* fashion *design* menggunakan teknik *subtraction cutting* dengan pendekatan *artisanal* fashion.
2. Material yang digunakan adalah kain *mikado liquid* dan kain taffeta. Material tersebut dapat menyesesuaikan efek yang ingin dituju pada busana.
3. Hasil akhir dari penelitian ini adalah busana wanita sebanyak 3 *look* dengan metode *zero waste* fashion menggunakan teknik *subtraction cutting*.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Menerapkan metode *zero waste* fashion sebagai bentuk artisanal fashion melaui pola busana.
2. Mengembangkan potensi metode *zero waste* fashion menggunakan eksplorasi teknik *subtraction cutting.*

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut :

a. Mahasiswa
   1. Mampu menerapkan metode *zero waste* fashion dengan pendekatan *artisanal* fashion melalui proses pembuatan pola busana.
   2. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam perancangan dengan metode *zero waste* fashion menggunakan teknik *subtraction cutting.*

b. Desainer
   1. Bermanfaat bagi desainer yang ingin mengkaji dan mempraktekkan proses dalam pembuatan pola busana dengan mengusung prinsip *artisanal* fashion.
   2. Dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan serta memberikan inovasi menggunakan metode *zero waste* dengan eksplorasi teknik *subtraction cutting* bagi desainer yang menggunakan penelitian serupa.

I.7 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Literatur

   Pengumpulan data mengenai teori *zero waste* fashion, *subtraction cutting, artisanal* fashion *dan sustainable* fashion yang diambil dari buku, jurnal ilmiah, prosiding dan artikel yang bersangkutan

2. Observasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi secara langsung dan tidak langsung. Observasi secara tidak langsung terkait pola *subtraction cutting* dan pengolahan *image* yang menjadi referensi *design* dalam

pembuatan busana. Sedangkan observasi secara langsung dilakukan dengan menghadiri *event Inacraft* yang di selenggarakan di Jakarta Convention Center. Dilakukan pula observasi langsung terkait lokal *brand* yang menganut prinsip *sustainable* fashion dan *artisanal* fashion yaitu Apa Kabar dan Boolao. Selain itu, observasi juga dilakukan di toko kain *La Femme* dan *D'Palais Moda Exclusive* untuk memahami karakteristik material yang sesuai dengan konsep yang diinginkan dalam proses pembuatan busana.

3. Eksplorasi

   Melakukan eksplorasi pola kreatif dengan menggunakan teknik *subtraction cutting*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui, mengenal dan mempelajari lebih dalam mengenai teknik *subtraction cutting* dan potensi pengembangan teknik tersebut pada busana yang akan dibuat. Eksplorasi pola dilakukan dengan berbagai jenis material kain yang berbeda-beda seperti, kain katun, kain linen, kain organza dan kain *jaguard* dengan ukuran 1:1.

I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dirangkum dalam bentuk skema bagan sebagai berikut:

Bagan I. 1 Kerangka Penelitian

FENOMENA

1. Salah satu pendekatan SDGs dalam industri *fashion* yaitu dengan *sustainable fashion.*
2. Adanya potensi pada eksplorasi pola busana dengan konsep *Zero Waste Fashion* yang meminimalisir limbah kain.
3. Beberapa brand fesyen di Indonesia mengutamakan proses artisan pada perancangan dan pembuatan produknya.

URGENSI MASALAH

1. Memanfaatkan konsep *sustainable fashion* dengan menciptakan produk *fashion* yang mempertimbangkan dampak bagi lingkungan.
2. Penggunaan kain yang tidak efisien saat pembuatan produk sehingga menghasilkan banyak limbah.
3. Menggunakan pendekatan artisanal fashion dalam pembuatan busana *zero waste subtraction cutting* agar menghasilkan produk yang berkualitas.

TUJUAN

1. Memberikan alternatif solusi dalam mengurangi limbah industri *fashion* dengan cara merancang busana dengan metode *zero waste design*.
2. Potensi dari penerapan *zero waste fashion design* dengan eksplorasi kreatif pola busana menggunakan teknik *subtraction cutting.*
3. Menerapkan proses artisan pada perancangan dan pembuatan *fashion* agar menghasilkan busana yang berkualitas.

METODE PENELITIAN KUALITATIF

1. Studi Literatur, mengumpulkan dari berbagai literatur (buku, jurnal ilmiah, prosiding dan artikel)
2. Observasi, terkait lokal *brand* yang menganut prinsip *sustainable fashion* dan *artisanal fashion*. Observasi juga dilakukan pada toko kain untuk mengetahui karakteristik material.
3. Eksplorasi, melakukan eksplorasi pola kreatif dengan menggunakan teknik *subtraction cutting*.

ANALISA PERANCANGAN

1. Produk berupa koleksi busana wanita sebanyak 3 *look* dengan konsep busana menggunakan warna "*grey*" dan "*gold"*.
2. Menggunakan material kain *jacquard,* kain *mikado liquid* dan taffeta agar menghasilkan efek kaku, "jatuh" dan bervolume.
3. Menggunakan teknik *subtraction cutting* serta pengaplikasian teknik kriya sebagai unsur dekoratif pada produk busana.

EKSPLORASI AWAL TAHAP 1

Membuat 17 *look* busana dengan menggunakan teknik *subtraction cutting* dengan berbagai jenis kain dengan warna, motif dan karakteristik yang berbeda.

EKSPLORASI LANJUTAN

Membuat 10 *look* busana dengan memodifikasi dan mengevaluasi bentuk dari eksplorasi awal dengan teknik *subtraction cutting.*

EKSPLORASI TERPILIH

Terdiri dari 8 *look* yang perlu di evaluasi dan dikembangkan pada produk akhir dengan menggunakan bahan material kain yang sesungguhnya.

KONSEP PERANCANGAN

Koleksi busana wanita sebanyak tiga (3) *look* dengan penerapan warna yang memiliki kesan *"bold",* dengan memadukan dua warna utama yaitu *grey dan gold.* Menggunakan teknik *subtraction cutting* serta pengaplikasian teknik kriya yang berfokus pada pengerjaan tangan sebagai unsur dekoratif pada produk. Kain *Mikado Liquid* dan taffeta digunakan untuk menciptakan bervolume pada busana.

KESIMPULAN

1. Membuat busana wanita sebanyak 3 look dengan metode *zero waste fashion* teknik *subtraction cutting.*
2. Melakukan proses *artisan* dalam perancangan dan pembuatan produk pakaian.
3. Mengaplikasikan teknik kriya bordir sebagai unsur dekoratif pada busana.

I.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai adanya urgensi menerapkan *sustainability* dalam industri *fashion,* sesuai dengan arahan SDGS serta potensi dalam mengeksplorasi teknik pola busana dengan konsep *zero waste fashion* menggunakan teknik *subtraction cutting* dengan proses artisan. Dalam bab ini, penulis juga menjabarkan identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan informasi tentang teori-teori yang dapat menjadi pertimbangan eksplorasi dalam penelitian. Teori-teori yang dijelaskan mencakup *zero waste* fashion *design, subtraction cutting, artisanal* fashion *dan sustainable* fashion. Teori yang dikemukakan meliputi definisi, penerapan, dan perkembangannya. Data tersebut akan digunakan sebagai landasan penguat dari penelitian ini.

BAB III PROSES PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan paparan data penelitian termasuk data primer, data sekunder, dan hasil analisisa perancangan, sebelum menciptakan dan memproduksi karya, serta pemaparan proses kerja yang meliputi teknik, eksplorasi, material, dan hal-hal pendukung lainnya**.**

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini berisikan hasil analisa perancangan dari sebuah proses menciptakan dan memproduksi karya yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Selain itu, hasil dari sebuah proses perancangan dituangkan kedalam bentuk visualisasi hasil akhir sebuah produk.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti serta saran dan rekomendasi untuk menunjang penelitian selanjutnya.